

**PENINGKATAN KREATIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KUIS REVIEW HORE
PADA MATA PELAJARAN IPS/ SEJARAH
DI SMP N 2 KEC.GUGUAK
KABUPATEN 50 KOTA**



OLEH:

NAMA	: YURNIATI. B
NIM	: 52811
JURUSAN	: PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM	: STRATA 1 / AKTA 4
FAKULTAS	: ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGRI PADANG
2011

HALAMAN PERSETUJUAN MAKALAH

Judul : Peningkatan Kreatifitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kuis
Reviu Hore Pada Mata Pelajaran IPS-Sejarah di SMPN 2 Kecamatan
Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nama : Yurniati. B
NIM/ TM : 52811 / 2010
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu- Ilmu Sosial

Payakumbuh, Januari 2011

Disetujui oleh
Dosen pembimbing

Drs. BUSTAMAM

Mengetahui
Ketua Jurusan

HENDRA NALDI, SS.M. HUM
NIP. 196909301996031001

Halaman Pengesahan Lulus Ujian Makalah

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Makalah

Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Negri Padang

Nama : YURNIATI, B
TM/NIM : 2010/ 52811
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

**Padang,
Januari 2011**

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Bustamam	
2. Drs. Zafri, M.Pd	
3. Ofianto, S.Pd, M.Pd	

Bismillahirrahmanirrahim

Halaman persembahkan

Untuk ke dua orang tua ku {walaupun sudah tiada}

Dulu, setiap do'a yang keluar dari bibir mu menuntun ku meraih sejuta cita, tetesan air mata mu menjadi jalan kesuksesan, begitu juga keringat mu, telah menjadi tinta. Tiada kesuksesan tanpa keringat dan air mata mu ibu. sesungguhnya dibalik kesuksesan itu pasti ada kemudahan.

Untuk saudara-saudara ku

Jika hatimu sedang gundah, sedih karna kenyataan tidak sesuai dengan keinginan, maka ingatlah penawar hati mu terdapat dalam ayat al Quran dan Hadist-hadist Rasulullah. Ketentramanmu tersimpan di dalam keimanan. Kebahagiaan mu terdapat dalam sholat. Ketulusan hati mu ada pada keridhoan, dan ketenangan jiwa mu tergantung pada kerelaanhatimu dalam menerima setiap yang terjadi, kecantikan wajahmu terlihat pada senyuman mu, ketinggian martabat mu, terdapat pada hijab dan ketentraman fikiran mu tersimpan dalam dzikirmu.

Seuntai do'a kupersembahkan bersama karya ku ini kepada suami ku tercinta (walaupun sudah kembali kepada pangkua Nnya) sebagai bukti bahwa pengorbanan mu tak sia-sia, atas semua itu tiada balasan yang dapat mengimbangnya, hanya do'a yang senantiasa ku panjatkan bersama rasa terimakasih ku.

Teristimewa ku sampaikan harapan suci buat anak-anak ku tersayang, semoga kalian bertiga tidak terlepas dari ikatan kasih sayang, dan ingatlah pesan mama "bekerjalah untuk dunia mu seolah-olah kamu akan hidup seribu tahun lagi, tapi beramal lah untuk akhirat mu seakan-akan kamu akan wafat besok pagi"

Februari 2011

ABSTRAK

Yurniati. B, 52811 :Peningkatan kreatifitas belajar siswa melalui model pembelajaran kuis revidi hore pada mata pelajaran IPS- Sejarah di SMPN 2 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

Makalah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2011

Penulisan makalah ini berawal dari kenyataan di sekolah, bahwa menurut hasil pengamatan mata pelajaran IPS-Sejarah kurang di minati oleh siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, tidak terlihat hal-hal yang menjadi ciri-ciri sikap siswa yang kreatif dalam pembelajaran, siswa sering minta izin dan banyak yang tidak mempunyai catatan yang lengkap. Ini di buktikan lebih kurang 60% siswa memperoleh nilai standar ketuntasan belajar minimal yang di tetapkan sekolah yaitu 63. Kurangnya kreatifitas siswa pada mata pelajaran IPS- Sejarah di antaranya di sebabkan karena mata pelajaran tersebut tidak di jadikan standar kelulusan siswa serta kurangnya sarana dan prasarana di sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS-Sejarah maka penulis, menerapkan model pembelajaran kuis revidi hore pada pelajaran IPS-Sejarah. Tujuan penulis menerapkan pembelajaran kuis revidi hore ini dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Dalam penulisan makalah ini penulis mengambil materi pelajaran tentang Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa ke Indonesia, sebab pada materi ini penulis melihat kurangnya kreatifitas siswa dalam pembelajaran dan materi ini di ajarkan pada semester II (Januari- Juni) tahun ajaran tahun 2009/ 2010. Berdasarkan pemantauan penulis pada waktu sebelum di terapkan model pembelajaran kuis revidi hore, dan setelah menerapkan model pembelajaran tersebut serta pemantauan terhadap kreatifitas siswa terhadap kreatifitas siswa saat pembelajaran, maka di sini penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kuis revidi hore dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar.

KATA PENGANTAR

Pertama- tama penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan makalah ini. Selawat beriring salam tidak bosan- bosannya penulis kirimkan buat junjungan umat yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat nya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Makalah ini penulis susun dalam rangka menyelesaikan strata satu di Universitas Negeri Padang dan penulis mengambil judul **“Peningkatan Kreatifitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kuis Reviu Hore Pada Mata Pelajaran IPS-Sejarah Di SMPN 2Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”**

Dalam penyelesaian penulisan makalah ini penulis banyak mendapat bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Drs. Bustamam selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis sehingga makalah ini dapat di selesaikan

2. Bapak Rektor UNP dan segenap Pegawai Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Bapak / Ibu Dosen pengajar di Jurusan Sejarah yang telah memberikan bantuan dan sumbangan kepada penulis.
3. Bapak kepala sekolah SMPN 2 Kecamatan Guguak yang telah memberikan bantuan moril kepada penulis.
4. Teman- teman dan pihak lain yang telah ikut memberikan sumbangan fikiran kepada penulis.

Penulis yakin tanpa kerjasama yang terjalin selama ini makalah ini tidak akan dapat di selesaikan sebagaimana yang di harapkan, dan semoga makalah ini bermanfaat untuk masa yang akan datang.

Terimakasih.

Payakumbuh, Januari 2011

Penulis

Yurniati. B

DAAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kreatifitas Belajar Siswa.....	6
1. Pengertian Kreatifitas.....	6
2. Teori Tentang Kreatifitas.....	7
3. Ciri –Ciri Kepribadian Kreatifitas.....	8
4. Pendidikan Kreatifitas.....	12
B. Pembelajaran Kuis Reviu Hore.....	14
Langkah- Langkah Pembelajaran Kuis Reviu Hore	15
BAB III PEMBAHASAN.....	18
BAB IV KESIMPULAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sumber daya manusia dewasa ini telah menjadi isu nasional. Peningkatan sumber daya manusia menjadi program sentral dan sekaligus kunci bagi Pembangunan . Hal tersebut mengisyaratkan bahwa kualitas sumberdaya manusia dewasa ini harus cukup tinggi, dalam arti mampu melaksanakan pembangunan secara inovatif, kreatif, produktif, serta etos kerja yang tinggi. Era globalisasi yang diwarnai oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta budaya berikut dengan segala implikasinya, merupakan konsekuensi logis bagi berkembangnya kreativitas manusia.

Karenanya hanya manusia kreatiflah yang mampu survive dalam menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang sedemikian itu. Kreativitas menurut Utami Munandar (1992: 47) adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Secara psikologis mengandung arti bahwa kreativitas adalah satuan potensi yang ada pada diri manusia. Dengan kadar yang berbeda, pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi ini. Dikatakan oleh Rohidi bahwa kreativitas memegang peranan penting, sebagai jiwanya perkembangan atau

perubahan dan kemajuan bangsa (Rohidi, 1994: 124). Ditinjau dari wawasan ini kreativitas bukanlah hanya sekedar potensi, tetapi telah menjadi sebuah nilai sebagai tolak ukur dalam menentukan status keberadaan manusia.

Kreativitas tidak selalu berhubungan dengan karya-karya yang besar atau yang rumit saja, melainkan juga berhubungan dengan karya-karya sederhana. Pertumbuhan kreativitas dimulai sejak manusia dilahirkan dan berkembang terus sesuai dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor bakat, disiplin pribadi, dan lingkungan secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang besar terhadap berkembangnya kreativitas. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan perkembangan suatu negara. Menyadari pentingnya pendidikan nasional pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional. (pasal 3, hal : 10)

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan perkembangan suatu negara. Menyadari pentingnya pendidikan nasional pemerintah Republik Indonesia Telah dinyatakan dalam GBHN 1998, bahwa tujuan pendidikan antara lain adalah “mendorong berkembangnya kreativitas peserta didik”, sejalan dengan

perkembangan aspek-aspek yang lain, seperti keimanan dan ketaqwaan, kecerdasan, keterampilan, semangat kebangsaan dan lain-lain, sehingga tercipta keseimbangan dan keselarasan. Dalam upaya lebih mewujudkan fungsi pendidikan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia perlu dikembangkan iklim belajar pembelajaran yang konstruktif bagi berkembangnya kreativitas siswa.

Mata pelajaran IPS di sekolah Menengah pertama bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat (Nursid Sumaatmaja, 1980; 20). Dalam implementasinya, perlu dilakukan berbagai studi yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pendidikan. Salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran. Siswa yang kreatif punya rasa ingin tahu yang tinggi, karena itu seorang siswa yang kreatif suka sekali membaca baik buku-buku pengetahuan umum, bidang kesenian/ kebudayaan apalagi buku pelajaran. Selain itu seseorang yang kreatif, punya imajinasi yang tinggi, tertantang oleh situasi yang rumit, dan tertarik dengan tugas-tugas yang sulit. Seorang yang kreatif juga berani mengambil resiko seperti berani memberikan jawaban yang belum tentu benar dan tidak takut gagal.

Pengajaran Sejarah merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa secara timbal balik yang berlangsung dalam situasi

edukatif dan kondusif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui proses pengajaran siswa dapat tumbuh menuju kedewasaan yang optimal, karena dalam pengajaran dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor

SMP Negeri 2 kecamatan Guguk Dangung-Dangung yang merupakan salah satu SMP Negeri yang terletak dalam wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota melaksanakan IPS Terpadu dalam menyampaikan mata pelajaran IPS, dimana bahan ajar meliputi integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti, Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi. Dalam melaksanakan proses pembelajaran selama ini penulis memakai metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Menurut hasil pengamatan penulis selama mengajar, hal –hal yang menjadi ciri – ciri sikap kreativitas itu tidak dijumpai pada pesereta didik penulis. Misalnya pada materi Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia nampaknya kurang diminati siswa . Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, siswa sering minta izin, mengantuk, dan siswa banyak yang tidak mempunyai catatan yang lengkap. Kemudian siswa sulit untuk memahami konsep yang diajarkan, ini dibuktikan lebih kurang 60% siswa disekolah penulis memperoleh nilai ujian dibawah nilai ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan di sekolah penulis. Nilai ketuntasan belajar individual yang ditetapkan sekolah penulis adalah 63.

Di samping itu rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS –Sejarah menurut penulis disebabkan oleh karena mata pelajaran tersebut tidak dimasukkan pada mata pelajaran yang di UN kan dan tidak dijadikan penentuan **kelulusan siswa**. Serta kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah penulis. Untuk mengatasi masalah-

masalah pada pembelajaran IPS- Sejarah di sekolah penulis, penulis mencoba mendiskusikan dengan sesama guru mata pelajaran IPS lainnya dan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa maka diambil suatu kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS -Sejarah, guru jangan mengandalkan metode ceramah karena metode tersebut menuntut konsentrasi siswa secara terus menerus dan membatasi partisipasi siswa, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Berangkat dari permasalahan tersebut maka penulis menerapkan model pembelajaran Kuis Reviu Hore dalam proses pembelajaran . Metode pembelajaran Kuis Reviu Hore diduga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS – Sejarah di SMPN. 2 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam proses pembelajaran IPS – Sejarah maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa, sehingga siswa memahami konsep secara maksimal ?.
2. Seberapa jauh peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Kuis Reviu Hore ini ?

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dibatasi pada kreativitas dan hasil belajar siswa di SMPN 2 Guguak Dangung-Dangung pada mata pelajaran IPS-Sejarah dengan materi Kedatangan Bangsa Eropah ke Indonesia, pada semester I (Januari – Juni) tahun ajaran 2010 / 2011.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penulisan makalah ini adalah dengan menerapkan model Kuis Reviu Hore :

1. Bagaimana kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS-Sejarah pada materi Kedatangan Bangsa Eropa Ke Indonesia di SMP N 2 Guguak Dangung-Dangung.
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS-Sejarah pada materi Kedatangan Bangsa Eropah Ke Indonesia di SMP N 2 Guguak Dangung-Dangung.

D. Tujuan Penulisan Makalah

Melalui penulisan makalah ini diharapkan dapat meningkatkan:

1. Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS-Sejarah Pada materi Kedatangan Bangsa Eropah ke Indonesia di SMP N 2 Guguak Dangung-Dangung

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS-Sejarah pada materi Kedatangan Bangsa Eropah ke Indonesia di SMP N 2 Guguak Dandung-Dandung.

E. Manfaat Penulisan Makalah

Penulisan makalah ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru, dapat menciptakan suasana belajar yang berkualitas dan menyenangkan bagi siswa pada mata pelajaran IPS- Sejarah di SMP N 2 Guguak Dandung-Dandung.
2. Siswa, dapat mengatasi kendala-kendala dalam belajar mata pelajaran IPS –Sejarah di SMP N 2 Guguak Dandung-Dandung